BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu teknologi informasi yang semakin pesat diera globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menurut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga bermanfaat untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Salah satu aspeknya adalah kondisi geografis Indonesia dengan sekian banyaknya pulau yang berpencar-pencar dan kontur permukaan buminya yang sering kali tidak bersahabat, biasanya diajukan untuk menjagokan pengembangan dan penerapan TIK untuk pendidikan. TIK sangat mampu dan dijagokan agar menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di bumi nusantara sebab TIK mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauh tidak terpisah oleh ruang jarak, dan waktu. Demi penggapain daerah-daerah yang sulit tentunya penerapan ini dapat dilakukan sesegera mungkin di Indonesia

Pemanfaatan teknologi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran serta hasil pengajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat

peserta didik, juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, karena materi disajikan dengan menarik dan terpercaya. Hal ini juga memudahkan guru dalam menafsirkan data.

Melihat perkembangan pendidikan saat ini maka bukan waktunya lagi guru untuk memberikan pengajaran secara konversional (*teacher center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan,

Menurut Stine dalam Rusman dkk,[1] "cara belajar sistem pendidikan kita yang diterapkan kepada kita sejak masa kanak-kanak, yaitu cara belajar kuno dan tidak produktif. Pendekatan model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan dari pada kebaikan dan membuat proses belajar semakin sulit bagi anak. Sejak dulu sistem sekolah mengajarkan kepada anak untuk menghafal tampa berpikir".[2]

Namun, dalam konteks teknologi pembelajaran di dunia pendidikan, khususnya pada tingkat persekolahan, maka guru merupakan unsur penting sebagai salah satu komponen sumber belajar. Guru sebagai komponen sumber belajar tentu di tuntut memiliki kualitas atau kompetensi dalam penguasaan di bidang teknologi pendidikan dalam sistem pengelolahan, pembelajaran yang lebih efektif sehingga pengembangan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat tercapai.

Upaya guru untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, selain di pengaruhi faktor manajemen kelas maka dipengaruhi, faktor pendekatan pembelajaran, dan faktor metode pembelajaran yang harus dipilih dengan tepat dan dikelola secara professional oleh para guru di kelas. Faktor pemilihan media secara tepat sesuai dengan perkembangan jaman dan karakteristik materi

---

[1] Rusman, Dkk. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknolgi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada. H. 2

pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, juga memainkan peranan yang strategis dalam proses pembelajaran.

Menurut Haling dalam Nurhayati[3] "asumsi proses pembelajaran yaitu proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sesuai sistem, peristiwa belajar terjadi apabila pembelajar berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pembelajar, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna, pembelajaran member tekanan kepada proses dan produk secara sehimbang dan inti dari proses pembelajaran adalah adanya pembelajar belajar secara optimal".

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses memanusiakan manusia, guru diminta mengembangkan media pembelajaran dan membuat peserta didik lebih leluasa untuk mengembangkan diri dan tidak takut salah dalam memberikan pendapat sehingga bukan hasil saja yang baik tetapi proses pun baik.

Berdasarkan Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Guru menyatakan guru adalah pendidik yang profesional, adalah pekerjaan profesi maka pendidik harus memiliki keterampilan desain pembelajaran, selain dia harus menfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan sesuai keilmuan yang di tekuninya dan juga membuat terobosan-terobosan dengan menggunakan teknologi untuk membuat proses pembelajaran yang menantang dan menarik minat siswa untuk menyukai mata pelajaran, Melalui pengamatan pada 05 april 2016 bahwa teknologi pada SMK Negeri 1 Mandalle yang adalah sekolah berbasis Internasional yang memiliki 7 Lab komputer, 20 televisi pendidikan dan LCD yang masing-masing kelas mmemiliki 1 yang di pasang di atas

---

2 Nurhayati.2011. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.H.57

kelas ini adalah fasilitas media pembelajaran yang sangat cukup untuk menjalankan proses pembelajaran tetapi guru kebanyakan jarang menggunakan teknologi untuk mengajar tetapi teknologi sangat berperan penting karena memiliki fungsi yang tersendiri sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Melihat kondisi ini, dari pernyataan dan tujuan pendidikan dan teknologi itu sendiri yang mengembangkan prestasi siswa untuk berprestasi dan kondisi sekolah yang berbasis internasional, maka peneliti ingin menjadikan fokus bahan dalam penelitian ini, dengan judul: "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Mandalle".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti merumuskan masalah sebagai inti kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap siswa XI Administrasi Perkantoran

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Untuk mengetahui gambaran sejauhmana pemanfaatan TIK terhadap siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMKN 1 Mandalle".

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas,maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, dan Pengalaman mengetahui teknologi informasi dan komunikasi.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan komunikasi bagi peneliti lain Yang berminat mengadakan penelitian pada bidang sama

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penelitian agar bisa mengetahui media pembelajaran teknologi dan komunikasi.

2) Peneliti dapat menjadi masukan dalam meningkatkan siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi.